



Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kualitas Sistem, Informasi, dan Layanan dalam Praktik *E-Learning* di Sekolah

Masduki Asbari^{1*}, Dewiana Novitasari²

¹STMIK Insan Pembangunan, Indonesia

¹Aya Sophia Islamic School, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Insan Pembangunan, Indonesia

*Corresponding author e-mail: kanqmasduki.ssi@gmail.com

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional pemimpin pada Sekolah Islam di Tangerang terhadap model keberhasilan sistem informasi (system quality, information quality, service quality). Jumlah sampel penelitian adalah 115 guru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Metode analisis yang digunakan adalah SEM dengan bantuan software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap ketiga variabel model keberhasilan sistem informasi. Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian sejenis selanjutnya di Lembaga sekolah yang sampai saat ini masih tergolong minim eksplorasi.

Kata kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan.

The Effect of Transformational Leadership on the Quality of Systems, Information, and Services in E-Learning Practices in the School

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of transformational leadership of leaders at the Islamic Schools in Tangerang on the information system success model (system quality, information quality, service quality). The number of research samples was 115 teachers. The sampling technique used is simple random sampling. The analytical method used is SEM with the help of SmartPLS 3.0 software. The results showed that the role of transformational leadership had a significant effect on the three variables of the information system success model. This research can be used as a basis for the next similar research in the schools, which until now is still relatively minimal exploration.

Keywords: Information quality, service quality, system quality, transformational leadership.

Pendahuluan

Perkembangan dan penggunaan teknologi di Indonesia menunjukkan tren yang semakin meningkat, salah satu sarana pengguna teknologi di Indonesia adalah internet. Pengguna internet di Indonesia pada awal 2022 ini mencapai 204,7 juta jiwa. Hal tersebut dimuat dalam laporan terbaru yang dirilis oleh layanan manajemen konten HootSuite, dan agensi pemasaran media sosial We Are Social dalam laporan bertajuk "Indonesian Digital Report 2022" (Riyanto, 2022). Fenomena perkembangan dan penggunaan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi seperti yang telah dipaparkan diatas, sangat mempengaruhi kecenderungan perubahan dalam dunia pendidikan. Hal tersebut diindikasikan dengan: (1) sumber belajar sangat mudah dicari, (2) penggunaan dan pemanfaatan ICT seperti media dan multimedia maupun e-learning, mobile learning, web-learning dan lainnya dalam kegiatan pembelajaran, dan (3) model belajar dengan sistem individual learning ataupun blended learning. Sistem e-Learning memberikan harapan baru sebagai alternatif solusi atas sebagian besar permasalahan pendidikan di Indonesia, dengan fungsi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, baik sebagai suplemen (tambahan), komplemen (pelengkap), ataupun substitusi (pengganti) atas kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selama ini digunakan (Mohammadi, 2015; Selim, 2007; Yoo et al., 2012). Pemanfaatan sistem elearning diharapkan akan dapat membantu guru dalam meningkatkan belajar baik di ruang kelas maupun di luar kelas. Individu maupun secara berkelompok akan memanfaatkan sistem e-learning apabila sistem tersebut dapat memberikan manfaat bagi dirinya. Penelitian yang dilakukan oleh Hsu et al. (2011) dan Smola (2011) terhadap pengguna sistem elearning menggunakan platform moodle dengan membandingkan pembelajaran dengan metode konvensional dan metode sistem e-learning serta untuk mengetahui kesenjangan antara guru yang berprestasi tinggi dan guru yang berprestasi

rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara efisiensi sistem e-learning dan aksesibilitas ke komputer, sedangkan ada hubungan positif antara frekuensi mengambil sistem e-learning dan nilai ujian siswa. Model kesuksesan sistem informasi telah banyak dikembangkan oleh para peneliti (Chen, 2008; Ojo, 2017). Dari beberapa model kesuksesan sistem informasi tersebut, model DeLone dan McLean (1992) banyak mendapat perhatian dari para peneliti selanjutnya (Aldholay et al., 2018; Ojo, 2017). Ojo (2017) menguji secara empiris Model DeLone dan McLean (D dan M) tersebut, hasilnya membuktikan bahwa kesuksesan sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang bersangkutan serta kualitas layanan.

Penelitian ini berfokus pada persepsi individu yaitu persepsi individu berkaitan dengan praktik kepemimpinan para pimpinan sekolah Islam terhadap kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan dalam penggunaan sistem *e-learning*. Penelitian sebelumnya cukup banyak mengeksplorasi pengaruh kepemimpinan terhadap beberapa variabel manajemen, seperti *knowledge sharing* (Fikri, Asbari, et al., 2021; Hutagalung, Admiral, et al., 2021), inovasi (Asbari, Bernarto, et al., 2020; Asbari, Novitasari, et al., 2021; Hutagalung, Novitasari, et al., 2021; Nugroho, Asbari, et al., 2021; Purwanto et al., 2020; Suroso et al., 2021; Tiara et al., 2021), kinerja (Asbari, Purwanto, et al., 2021; Chidir et al., 2021; Fikri, Amri, et al., 2021; Haq et al., 2022; Jumiran et al., 2020; Muliati et al., 2022; Nugroho, Hutagalung, et al., 2021; Sutardi et al., 2020; Tiara et al., 2021; Widodo et al., 2022). Namun masih cukup langka penelitian yang mengeksplorasi pengaruh kepemimpinan, khususnya transformational leadership di sekolah, berkaitan dengan praktik e-learning.

Metode

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan pengetahuan yang berguna secara maksimal untuk membentuk hipotesis yang valid jauh dari masukan subjektif. Dengan demikian, teori positivis diadopsi dalam penelitian ini karena mengidentifikasi kesamaan yang terlihat melalui observasi dan investigasi kerja. Oleh karena itu, pendekatan deduktif diikuti, berusaha untuk mengusulkan dan menguji hipotesis untuk menyesuaikan teori yang ada. Penelitian ini mengadopsi teknik survei dengan menggunakan analisis kuantitatif dan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap system quality, information quality, dan service quality. Teknik ini diadopsi karena kemampuannya untuk mengumpulkan data dengan cepat dibandingkan dengan alat lain, sementara memungkinkan pemilihan sampel secara acak, dan memungkinkan peneliti untuk mengukur dan mengontrol beberapa variabel. Setelah itu, untuk mengidentifikasi temuan atau pola dalam sampel terkait, data yang terkumpul kemudian dianalisis secara mendalam.

Untuk kepentingan penelitian ini, kuesioner dirancang dalam beberapa bagian: Bagian pertama mencakup pertanyaan demografis di mana guru secara anonim menyatakan jenis kelamin, usia, dan masa kerja

di sekolah. Bagian kedua mencakup tiga item pertanyaan yang mengukur variabel kualitas sistem (KS1-KS3), lima item pertanyaan yang mengukur variabel kualitas informasi (KI1-KI5), tiga item pertanyaan yang mengukur variabel kualitas layanan (KL1-KL3). Instrumen ketiga variabel ini diadaptasi dari Aldholay et al. (2018). Sedangkan variabel kepemimpinan transformasional menggunakan 5 item pertanyaan/ Pernyataan (KT1-KT5) yang diadopsi dari Bogler, (2001). Kuesioner dirancang sedemikian rupa untuk menargetkan guru yang kuliah di salah satu sekolah Islam di Tangerang. Untuk memastikan kecukupan alat penelitian sesuai konteks, peneliti meneruskan kuesioner kepada empat peneliti yang catatannya kemudian dimasukkan. Selanjutnya, kuesioner diujicobakan pada 30 guru. Uji coba menghasilkan perubahan beberapa kata dalam skala item kuesioner untuk pemahaman yang lebih baik. Dari daftar tersebut, sampel acak digunakan untuk mengumpulkan data dari guru. Selanjutnya, hasil akhir kuesioner yang kemudian digunakan pada penelitian ini sebagaimana disebutkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Item Penelitian

Notasi	Item
Kepemimpinan Transformasional (KT)	
KT1	Pimpinan memproyeksikan dirinya sebagai panutan dan teladan
KT2	Pimpinan menunjukkan bakat dan kemampuannya dalam mengatasi masalah dengan pengambilan keputusan yang tepat
KT3	Pimpinan berusaha mencapai tujuan kolektif untuk memenuhi misi
KT4	Pimpinan menyajikan tantangan dan proyek baru
KT5	Pimpinan percaya pada kemampuan pegawainya untuk menghadapi tantangan dan hambatan
Kualitas Sistem (KS)	
KS1	Menurut saya pembelajaran online di sekolah itu mudah dilakukan
KS2	Saya merasa bahwa pembelajaran online (e-learning) di sekolah terasa lebih fleksibel

Notasi	Item
KS3	Saya merasa lebih mengerti dalam menggunakan e-learning di sekolah
Kualitas Informasi (KI)	
KI1	Pembelajaran online memberikan pengetahuan terkini.
KI2	Pembelajaran online memberikan pengetahuan yang akurat.
KI3	Pembelajaran online memberikan pengetahuan yang relevan.
KI4	Pembelajaran online memberikan pengetahuan yang komprehensif.
KI5	Pembelajaran online memberikan pengetahuan yang terorganisir.
Kualitas Layanan (KL)	
KL1	Saya dapat menggunakan layanan pembelajaran online kapan saja, di mana saja saya mau.
KL2	Pembelajaran online menawarkan jenis konten kursus multimedia (audio, video, dan teks).
KL3	Pembelajaran online memungkinkan komunikasi.pengetahuan berjalan interaktif.

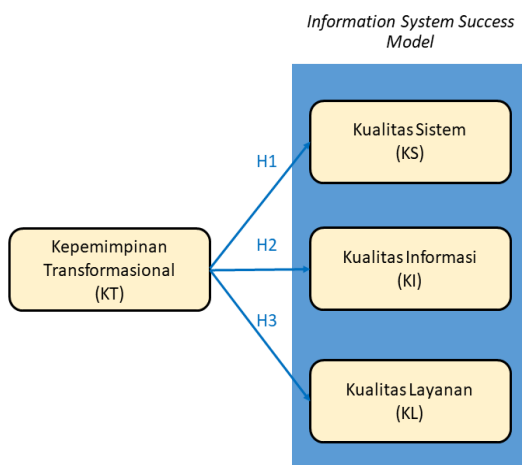
Sejalan dengan pembahasan di bagian sebelumnya, maka pada penelitian ini mengusulkan hipotesis utama berikut:

H1: Kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem.

H2: Kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi.

H3: Kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, kerangka teoritis diperkenalkan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

Hasil dan Pembahasan

1) Deskripsi Sampel

Total ada 115 guru yang berpartisipasi, yang terdiri atas laki-laki (67%) dan perempuan (33%). Mereka memiliki kelompok umur yang berbeda-beda, berkisar antara 20-25 tahun (26%), dan lebih dari usia 25-30 tahun (56%), di atas 31 tahun (18%). Masa kerja di sekolah tempat kerja mereka juga beragam, 33% di antaranya di bawah 1 tahun, 54% sudah bekerja antara 1-3 tahun, dan 13% sisanya telah bekerja lebih dari 3 tahun.

2) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Penelitian

Tahap pengujian model pengukuran meliputi pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan. Sementara untuk menguji reliabilitas konstruk digunakan nilai cronbach's alpha dan composite reliability. Hasil analisis PLS dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian jika seluruh indikator dalam model PLS telah memenuhi syarat validitas konvergen, validitas diskriminan dan uji reliabilitas.

3) Pengujian Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai loading factor masing-masing indikator terhadap konstruksinya. Pada

sebagian besar referensi, bobot faktor sebesar 0.7 atau lebih dianggap memiliki validitas yang cukup kuat untuk menjelaskan konstruk laten (Chin, 1998; Ghozali, 2014; Hair et al., 2010). Pada penelitian ini batas minimal besarnya loading factor yang diterima adalah 0.7, dan dengan syarat nilai AVE setiap konstruk > 0.5 (Ghozali, 2014). Setelah melalui pengolahan SmartPLS 3.0, hasil memperlihatkan bahwa seluruh indikator telah memiliki nilai loading factor di atas 0.7 dan nilai AVE di atas 0.5. Model fit atau valid dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2. Jadi dengan demikian, validitas konvergen dari model penelitian ini sudah memenuhi syarat. Nilai loadings, cronbach's alpha, composite reliability dan AVE setiap konstruk selengkapnya dapat dilihat Tabel 2.

4) Pengujian Validitas Diskriminan

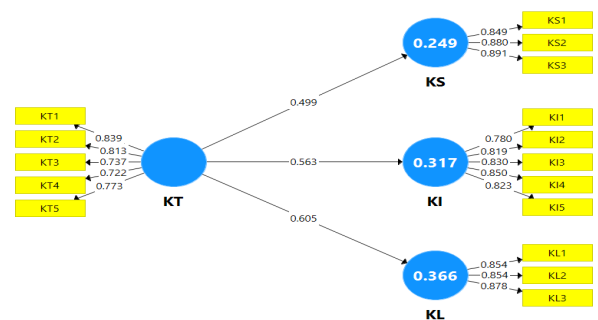
Discriminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel laten lainnya. Model mempunyai discriminant validity yang baik jika nilai kuadrat AVE masing-masing konstruk eksogen (nilai pada diagonal) melebihi korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya (nilai di bawah diagonal) (Ghozali, 2014). Hasil pengujian discriminant validity adalah dengan menggunakan nilai kuadrat AVE, yakni dengan melihat Fornell-Larcker Criterion Value diperoleh sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3. Hasil uji validitas diskriminan pada Tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memiliki nilai akar kuadrat AVE di atas nilai korelasi dengan konstruk laten lainnya (melalui kriteria Fornell-Larcker). Demikian juga nilai cross-loading seluruh item dari suatu indikator lebih besar dari item indikator lainnya sebagaimana disebut pada Tabel 3, sehingga dapat disimpulkan bahwa model telah

memenuhi validitas diskriminan (Fornell & Larcker, 1981).

Selanjutnya dilakukan evaluasi collinearity untuk mengetahui ada tidaknya masalah collinearity pada model. Untuk menemukan collinearity tersebut, diperlukan statistik collinearity VIF dari setiap konstruk. Jika VIF lebih dari 3, maka model memiliki collinearity (Hair et al., 2014). Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4, semua skor VIF kurang dari 5, yakni hasil dari model struktural collinearity mengungkapkan nilai VIF di bawah 5. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini tidak ada masalah multikolinearitas.

5) Pengujian Reliabilitas Konstruk

Reliabilitas konstruk dapat dinilai dari nilai cronbach's alpha dan composite reliability dari masing-masing konstruk. Nilai composite reliability dan cronbach's alpha yang disarankan adalah lebih dari 0.7 (Ghozali, 2014). Hasil uji reliabilitas pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memiliki nilai composite reliability dan Cronbach's alpha lebih besar dari 0.7 (> 0.7). Kesimpulannya, seluruh konstruk telah memenuhi reliabilitas yang dipersyaratkan.



Gambar 2. Model Penelitian Valid
Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0
(2022)

Tabel 2. Construct Reliability and Validity

	CRONBACH'S ALPHA	RHO_A	COMPOSITE RELIABILITY	AVERAGE VARIANCE EXTRACTED (AVE)
KI	0,880	0,889	0,912	0,674
KL	0,828	0,832	0,897	0,743
KS	0,845	0,848	0,906	0,763
KT	0,836	0,842	0,884	0,605

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0 (2022)

Tabel 3. Discriminant

	KI	KL	KS	KT
KI	0,821			
KL	0,772	0,862		
KS	0,795	0,668	0,873	
KT	0,563	0,605	0,499	0,778

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0 (2022)

Tabel 4. Collinearity (Inner VIF Values)

	KI	KL	KS	KT
KI				
KL				
KS				
KT	1,000	1,000	1,000	

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0 (2022)

Tabel 5. R Square

	R SQUARE	R SQUARE ADJUSTED
KI	0,317	0,313
KL	0,366	0,362
KS	0,249	0,244

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0 (2022)

Tabel 6. Hypotheses Testing

HYPOTHESIS		ORIGINAL SAMPLE (O)	SAMPLE MEAN (M)	STANDARD DEVIATION (STDEV)	T STATISTICS (O/STDEV)	P VALUES	DECISION
H1	KT -> KS	0,499	0,505	0,061	8,239	0,000	Supported
H2	KT -> KI	0,563	0,570	0,050	11,194	0,000	Supported

HYPOTHESIS		ORIGINAL SAMPLE (O)	SAMPLE MEAN (M)	STANDARD DEVIATION (STDEV)	T STATISTICS (O/STDEV)	P VALUES	DECISION
H3	KT -> KL	0,605	0,612	0,048	12,670	0,000	Supported

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.0 (2022)

6) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam PLS disebut juga sebagai uji inner model. Uji ini meliputi uji signifikansi pengaruh langsung dan tidak langsung serta pengukuran besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian ini dibutuhkan uji pengaruh langsung. Uji pengaruh dilakukan dengan menggunakan uji t-statistik dalam model analisis partial least squared (PLS) dengan menggunakan bantuan software SmartPLS 3.0. Dengan teknik bootstrapping, diperoleh nilai R Square dan nilai uji signifikansi sebagaimana Tabel 5 dan Tabel 6. Berdasarkan Tabel 5 di atas, nilai R Square kualitas informasi (KI) sebesar 0,317 yang berarti bahwa variabel kualitas informasi (KI) mampu dijelaskan oleh variabel kepemimpinan transformasional (KT) sebesar 31,7%. Nilai R Square kualitas layanan (KL) sebesar 0,366 yang berarti bahwa variabel kualitas layanan (KL) mampu dijelaskan oleh variabel kepemimpinan transformasional (KT) sebesar 36,6%. Nilai R Square kualitas system (KS) sebesar 0,249 yang berarti bahwa variabel kualitas system (KS) mampu dijelaskan oleh variabel kepemimpinan transformasional (KT) sebesar 57,4%. Sedangkan Tabel 6 menampilkan t-statistics dan p-values yang menunjukkan pengaruh antar variabel penelitian yang telah disebutkan.

Pembahasan

Pengujian hipotesis antara hubungan kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan pengguna secara lengkap disajikan pada Tabel 6, secara kuantitatif disajikan sebagai berikut: Analisis SEM menghasilkan p-values sebesar 0.000, sehingga kepemimpinan transformasional (KT) berpengaruh signifikan terhadap kualitas system (KS), kualitas informasi (KI) dan kualitas layanan (KL). Jadi hipotesis **H1, H2, dan H3 diterima**. Mengingat nilai estimate hubungan tersebut bertanda positif, ini berarti bahwa terdapat hubungan yang searah antara kepemimpinan transformasional dengan kualitas system, kualitas informasi dan kualitas layanan. Artinya, semakin baik peran kepemimpinan transformasional para pimpinan di sekolah Islam, maka semakin tinggi kualitas sistem e-learning yang tersedia. Penelitian ini bisa menjadi pijakan penelitian berikutnya untuk lebih luas dalam eksplorasi, karena bisa jadi hasil penelitian ini merupakan hal pertama dalam konteks ini.

Walaupun demikian, telah banyak kesesuaian hasil penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Resume hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa pemimpin transformatif adalah orang-orang yang mendorong pengikut untuk bertindak untuk tujuan tertentu yang mewakili nilai-nilai dan motivasi-keinginan dan kebutuhan, aspirasi dan harapan - dari para pemimpin dan pengikut”.

Mereka mampu mengubah kesadaran pengikut dan menanamkan nilai-nilai normatif, cita-cita untuk mencapai moralitas yang lebih tinggi, seperti kesetaraan, kebebasan, keadilan, humanitarianism, dan kedamaian (Asbari, Novitasari, et al., 2020; Asbari, Purwanto, et al., 2020; Asbari & Novitasari, 2020; Bernarto et al., 2020; Novitasari et al., 2020, 2022; Novitasari & Asbari, 2020).

Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri. Sebagai *perceived ease of use* yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Hal ini memperlihatkan bahwa jika pemakai sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, mereka tidak memerlukan tenaga dan waktu banyak untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih senang bekerja dan merasa puas. Semakin tinggi kualitas sistem informasi yang digunakan, diprediksi akan berpengaruh terhadap semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna akhir sistem informasi tersebut. Temuan penelitian ini mengkonfirmasi dan memperluas Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), dimana seseorang akan memanfaatkan sistem informasi dengan alasan bahwa sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. TRA ini menjelaskan tahapan manusia melakukan perilaku. Pada tahap awal, behavior diasumsikan ditentukan oleh intention. Sedangkan intention di dalam kasus penelitian ini salah satunya muncul karena dorongan peran kepemimpinan transformasional yang baik dari para

pimpinan sekolah Islam (Aldholay et al., 2018; Dreheeb et al., 2016; McKnight et al., 2017).

Simpulan

Penelitian ini bertujuan menyelidiki pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan pada penerapan sistem e-learning berbasis website di sekolah Islam di Tangerang. Adapun kesimpulan yang dapat dihasilkan adalah bahwa semakin baik peran kepemimpinan transformasional para pimpinan sekolah Islam, maka semakin baik *information system success model* pada e-learning. Temuan ini mengkonfirmasi penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Aldholay et al., 2018; Laumer et al., 2017; McKnight et al., 2017; Phuong & Dai Trang, 2018). Temuan ini mengkonfirmasi penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kualitas system, informasi dan layanan (Sharma & Lijuan, 2015). Penelitian ini bisa menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya pada siste analisis sekolah. Saran bagi penelitian selanjutnya, dalam penelitian ini hanya melibatkan perspektif tunggal guru. Penelitian yang akan datang disarankan menggunakan perspektif dari organisasi/institusi (unit pengelola sistem e-learning), siswa, dan pegawai sekolah-sekolah Islam.

Daftar Rujukan

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior*

- and Human Decision Processes, 50(2), 179–211.
- Aldholay, A. H., Isaac, O., Abdullah, Z., & Ramayah, T. (2018). The role of transformational leadership as a mediating variable in DeLone and McLean information system success model: The context of online learning usage in Yemen. *Telematics and Informatics*, 35(5), 1421–1437.
<https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.03.012>
- Asbari, M., Bernarto, I., Purwanto, A., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). *The Impacts of Leadership and Culture on Work Performance in Service Company and Innovative Work Behavior As Mediating Effects*.
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2020). The Role of Readiness for Change on Part-Timer Employee Performance: Analysis of Transformational Leadership Practice in Convection Industry. *Journal of Communication Education (JOCE)*, 14(02).
<http://jurnal.ipem.ac.id/index.php/joce-ip/article/view/220>
- Asbari, M., Novitasari, D., Purwanto, A., Fahmi, K., & Setiawan, T. (2021). Self-leadership to Innovation: The Role of Knowledge Sharing. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 2(05), 21–36.
- Asbari, M., Novitasari, D., Silitonga, N., Sutardi, D., & Gazali, G. (2020). Mempertahankan Kinerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Industri Ritel. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(3), 183.
<https://doi.org/10.32503/jmk.v5i3.1093>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Budi, P. (2020). Pengaruh Iklim Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Produktivitas Kerja Inovatif Pada Industri Manufaktur di Pati Jawa Tengah. *Jurnal Produktivitas*, 7(1), 62–69.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29406/jpr.v7i1.1797>
- Asbari, M., Purwanto, A., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2021). Does genetic personality and parenting style influence students' character building. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(2), 23–35.
- Bernarto, I., Bachtiar, D., Sudibjo, N., Suryawan, I. N., Purwanto, A., & Asbari, M. (2020). Effect of transformational leadership, perceived organizational support, job satisfaction toward life satisfaction: Evidences from Indonesian teachers. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(3), 5495–5503.
<http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/6057>
- Bogler, R. (2001). The influence of leadership style on teacher job satisfaction. *Educational Administration Quarterly*, 37(5), 662–683.
<https://doi.org/10.1177/00131610121969460>
- Chen, E. T. (2008). Successful e-learning in corporations. *Communications of the IIMA*, 8(2), 5.
- Chidir, G., Kumoro, D. F. C., Johan, M., Asbari, M., & Novitasari, D. (2021). Learning dan Coaching: Analisis Antecedent Manajemen Kinerja Dosen. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 293–315.
- Chin, W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling* (E. Modern Methods for Business Research, In: G. A. Marcoulides (ed.)). Lawrence Erlbaum Associates Publisher.
- Dreheeb, A. E., Basir, N., & Fabil, N. (2016). Impact of system quality on Users' satisfaction in continuation of the use of E-learning system.

- International Journal of E-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, 6(1), 13.
- Fikri, M. A. A., Amri, L. H. A., Nadeak, M., Novitasari, D., & Asbari, M. (2021). Urgensi Menumbuhkan Motivasi Pelayanan Publik Pegawai Puskesmas: Analisis Servant Leadership dan Mediasi Basic Need Satisfaction. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4172–4185.
- Fikri, M. A. A., Asbari, M., Hutagalung, D., Amri, L. H. A., & Novitasari, D. (2021). Quo Vadis Motivasi Intrinsik Pegawai: Peran Strategis Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4025–4040.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.2307/3151312>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Haq, S., Asbari, M., Novitasari, D., & Abadiyah, S. (2022). The Homeschooling Head Performance: How The Role of Transformational Leadership, Motivation, and Self-Efficacy? *International Journal of Social and Management Studies*, 3(1), 167–179.
- Hsu, D., Karampatziakis, N., Langford, J., & Smola, A. (2011). Parallel online learning. *ArXiv Preprint ArXiv:1103.4204*.
- Hutagalung, D., Admiral, Nuryanti, Y., Asbari, M., & Novitasari, D. (2021). Managing Tacit Knowledge Sharing: From Charismatic Leadership to Psychological Safety Climate. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 9(1), 108–119. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v9i1.1888>
- Hutagalung, D., Novitasari, D., Silitonga, N., Asbari, M., & Supiana, N. (2021). Membangun Inovasi Organisasi: Antara Kepemimpinan Transformasional dan Proses Manajemen Pengetahuan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4568–4583. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1522>
- Jumiran, Novitasari, D., Nugroho, Y. A., Sutardi, D., Sasono, I., & Asbari, M. (2020). Pengaruh Dimensi Kepemimpinan Transformasional terhadap Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional: Studi Kasus pada Dosen Perguruan Tinggi Swasta. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 600–621.
- Laumer, S., Maier, C., & Weitzel, T. (2017). Information quality, user satisfaction, and the manifestation of workarounds: a qualitative and quantitative study of enterprise content management system users. *European Journal of Information Systems*, 26(4), 333–360.
- McKnight, D. H., Lankton, N. K., Nicolaou, A., & Price, J. (2017). Distinguishing the effects of B2B information quality, system quality, and service outcome quality on trust and distrust. *The Journal of Strategic Information Systems*, 26(2), 118–141.
- Mohammadi, H. (2015). Investigating users' perspectives on e-learning: An integration of TAM and IS success model. *Computers in Human Behavior*, 45, 359–374. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.07.044>

- Muliati, L., Asbari, M., Nadeak, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Elementary School Teachers Performance: How The Role of Transformational Leadership, Competency, and Self-Efficacy? *International Journal of Social and Management Studies*, 3(1), 158–166.
- Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan: Peran Kesiapan untuk Berubah sebagai Mediator. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 84–99. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/JM/article/view/2371>
- Novitasari, D., Asbari, M., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Farhan, M. (2020). The Role of Religiosity, Leadership Style, Job Satisfaction and Organizational Citizenship Behavior Mediation on Woman Teachers' Performance. *Solid State Technology*, 63(6), 2953–2967. <http://solidstatetechnology.us/index.php/JSST/article/view/3380>
- Novitasari, D., Johan, M., Nadeak, M., Admiral, & Asbari, M. (2022). Stres Kerja dan Turnover Intention di Era Revolusi Industri 4.0: Adakah Harapan pada Kepemimpinan Transformasional? *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 443–455. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1880>
- Nugroho, Y. A., Asbari, M., Putra, F., Riyanto, & Chidir, G. (2021). Manager as Coach: Eskalasi Kinerja Pegawai melalui Managerial Coaching. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4708–4718. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1559>
- Nugroho, Y. A., Hutagalung, D., Asbari, M., Supriatna, H., & Novitasari, D. (2021). Mempertahankan Kinerja Karyawan UMKM: Analisis Pengaruh Managerial Coaching dan Motivasi Intrinsik. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 54–68.
- Ojo, A. I. (2017). Validation of the DeLone and McLean information systems success model. *Healthcare Informatics Research*, 23(1), 60–66.
- Parasuraman, A. (2010). Service productivity, quality and innovation: Implications for service-design practice and research. *International Journal of Quality and Service Sciences*, 2(3), 277–286. <https://doi.org/10.1108/17566691011090026>
- Phuong, N. N. D., & Dai Trang, T. T. (2018). Repurchase intention: The effect of service quality, system quality, information quality, and customer satisfaction as mediating role: a PLS approach of m-commerce ride hailing service in Vietnam. *Marketing and Branding Research*, 5(2), 78.
- Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., & Wijayanti, L. M. (2020). Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan: A Schematic Literature Review. *Journal of Engineering and Management Science Research (JIEMAR)*, 1(2), 255–266. <https://journals.indexcopernicus.com/search/article?articleId=2660964>
- Riyanto, G. P. (2021). Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta. *Kompas.Com*, 53(9), 6. <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>.
- Selim, H. M. (2007). Critical success factors for e-learning acceptance: Confirmatory factor models. *Computers and Education*, 49(2), 396–413. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2005.09.004>

- Sharma, G., & Lijuan, W. (2015). The effects of online service quality of e-commerce Websites on user satisfaction. *The Electronic Library*.
- Smola, A. J. (2011). Parallel Online Learning. *Scaling up Machine Learning: Parallel and Distributed Approaches*.
- Suroso, Novitasari, D., Nugroho, Y. A., Chidir, G., & Asbari, M. (2021). Managing MSME Innovation Performance: Analysis of Knowledge-Oriented Leadership and Knowledge Management Capability. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4541–4555. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1506>
- Sutardi, D., Novitasari, D., Asbari, M., Silitonga, N., Nugroho, Y. A., Hutagalung, D., Mustofa, Chidir, G., Basuki, S., & Yuwono, T. (2020). Pengaruh Work-Family Conflict, Stres Kerja dan Social Support terhadap Kepuasan Kerja: Studi Kasus pada Guru Wanita di Tangerang. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 482–498. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/513>
- Tiara, B., Stefanny, V., Sukriyah, S., Novitasari, D., & Asbari, M. (2021). Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Transformasional dan Iklim Etis di Industri Manufaktur. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4659–4670.
- Widodo, A., Putra, F., Nadeak, M., Novitasari, D., & Asbari, M. (2022). Information Technology Adoption and Knowledge Sharing Intention: The Mediating Role of Leadership Style. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(1), 258–268.
- Yoo, S. J., Han, S. H., & Huang, W. (2012). The roles of intrinsic motivators and extrinsic motivators in promoting e-learning in the

workplace: A case from South Korea. *Computers in Human Behavior*, 28(3), 942–950. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2011.12.015>